



Pengembangan Alat Permainan Engklek Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di Paud Swadaya

Masganti Sitorus¹ Salsabilah² Septia Putri Anggraini³ Syahdia Shinta Simanjuntak⁴ Yola Adela Sindy⁵ Ziha Fida Utami Tanjung⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Abstract

Received: 15 Agustus 2023
Revised : 28 Agustus 2023
Accepted: 01 September 2023

The aim of the study was to develop a crank game tool that can be used effectively to stimulate gross motor skills in early childhood at Swadaya PAUD. The crank game tool was chosen because this game involves body movements that can stimulate the development of gross motor skills in children. The research method used is the development research method. The stages in this development method include initial design, limited trials, evaluation, and revision of game tools. In the initial design stage, identification of needs and design of the concept of a crank game tool were carried out. Then, prototypes of game tools are made based on this design. After that, a limited trial was carried out involving a group of early childhood children at PAUD Swadaya. This trial aims to test the feasibility and effectiveness of the developed crankshaft game tool. During the trial, observations were made on children's responses and participation in using the crank game. Furthermore, an evaluation was carried out through observation and interviews with teachers and parents of the children involved in the trial. This evaluation aims to obtain input and responses regarding the effectiveness of the crank game in stimulating children's gross motor skills. Based on the results of the evaluation, revisions were made to the crankshaft to improve and refine its design. This revision was carried out taking into account the input and suggestions provided by teachers, parents and children involved in the research. The results showed that the crankshaft game developed in this study was effective in stimulating gross motor skills in early childhood at PAUD Swadaya. Children showed an increase in gross motor skills after using the crank game. This shows that the crank game tool can be an effective tool in developing gross motor skills of early childhood. This research makes an important contribution in the context of PAUD Swadaya, because it presents alternative games that can be used to stimulate children's gross motor development in a fun and interactive way. The hopscotch game tool that was developed can be used as a useful educational strategy in improving gross motor skills of early childhood.

Keywords: Development of Crank Playing Equipment, Gross Motor Skills, Early Childhood, Self-Help PAUD, Child Psychology

(*) Corresponding Author: masganti@uinsu.ac.id¹

How to Cite: Sitorus M, Salsabilah, Anggraini S P, Simanjuntak S S, Sindy Y A, & Tanjung Z F U. (2023). Pengembangan Alat Permainan Engklek Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di Paud Swadaya. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8314704>.

PENDAHULUAN

Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan yang melibatkan gerakan tubuh besar dan melibatkan koordinasi otot-otot besar seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, dan menangkap. Kemampuan motorik kasar yang baik pada anak usia dini sangat penting dalam mengembangkan kekuatan otot, koordinasi gerakan, keseimbangan, dan kepercayaan diri (Busthomi & Yazid,

2012). PAUD Swadaya, sebagai lembaga pendidikan formal pertama bagi anak usia dini, memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak-anak. Anak-anak usia dini membutuhkan lingkungan yang menstimulasi dan memungkinkan mereka untuk bergerak dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan bermain yang dirancang dengan baik, PAUD Swadaya dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak-anak (Hurlock, 1978: 114)..

Salah satu permainan tradisional Indonesia yang dapat merangsang gerakan motorik kasar adalah engklek. Engklek adalah permainan yang melibatkan gerakan tubuh seperti melompat, menyeberang, dan menghindari rintangan. Permainan ini dapat membantu anak-anak mengembangkan kekuatan otot, keseimbangan, koordinasi gerakan, dan keterampilan motorik kasar lainnya dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Namun, untuk memastikan bahwa permainan engklek efektif dalam menstimulasi kemampuan motorik kasar anak usia dini di PAUD Swadaya, perlu dilakukan pengembangan alat permainan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak-anak tersebut (Hurlock, 2011). Pengembangan alat permainan engklek akan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat kesulitan yang sesuai dengan usia anak, keamanan, kenyamanan, dan daya tarik visual. Dengan adanya pengembangan alat permainan engklek yang sesuai, PAUD Swadaya dapat memberikan pengalaman bermain yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak-anak dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar mereka (Hayati, 2019). Selain itu, permainan tradisional seperti engklek juga dapat memperkaya budaya lokal dan meningkatkan apresiasi anak-anak terhadap warisan budaya Indonesia.

Dengan demikian, pengembangan alat permainan engklek yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini di PAUD Swadaya memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak-anak, mendukung perkembangan holistik mereka, dan memperkaya pengalaman bermain mereka dengan budaya tradisional Indonesia.

KAJIAN TEORI

Psikologi Anak

Psikologi anak adalah bidang studi yang berfokus pada perkembangan dan fungsi psikologis anak-anak mulai dari masa bayi hingga masa remaja. Bidang ini mencakup pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan anak, termasuk perkembangan kognitif, sosial dan emosional, bahasa dan komunikasi, serta perkembangan motorik. Dalam psikologi anak, para ahli mempelajari bagaimana anak-anak berpikir, merasakan, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Mereka menganalisis perubahan yang terjadi dalam pikiran dan perilaku anak seiring pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Beberapa bidang studi yang terkait dengan psikologi anak meliputi:

1. Perkembangan kognitif: Studi ini melibatkan pemahaman tentang perkembangan proses berpikir, memecahkan masalah, belajar, dan memori pada anak-anak. Teori perkembangan kognitif oleh Jean Piaget adalah salah satu pendekatan yang terkenal dalam bidang ini.

Perkembangan kognitif adalah proses perkembangan kemampuan kognitif atau berpikir pada anak-anak. Psikologi anak mempelajari bagaimana anak-anak

berpikir, memproses informasi, belajar, memecahkan masalah, dan mengingat informasi.

Jean Piaget, seorang psikolog perkembangan terkenal, mengembangkan teori perkembangan kognitif yang memberikan kontribusi besar dalam pemahaman kita tentang bagaimana anak-anak berkembang dalam hal berpikir. Menurut Piaget, perkembangan kognitif anak melalui serangkaian tahap yang saling terkait, dan setiap tahap memunculkan pemahaman yang lebih kompleks tentang dunia di sekitar mereka.

Berikut ini adalah empat tahap perkembangan kognitif menurut teori Piaget:

1. Tahap sensorimotor (0-2 tahun): Pada tahap ini, anak-anak mengalami dunia melalui indera mereka dan tindakan fisik. Mereka belajar melalui pengamatan, menggenggam, menjilat, dan menggoyangkan objek. Anak-anak dalam tahap ini juga mengembangkan pemahaman awal tentang penyebab dan akibat serta koordinasi motorik mereka.

2. Tahap praoperasional (2-7 tahun): Pada tahap ini, anak-anak mulai menggunakan simbol dan representasi dalam pemikiran mereka. Mereka memiliki imajinasi yang kuat dan dapat bermain peran. Namun, mereka masih terbatas dalam berpikir secara logis dan abstrak. Mereka cenderung terjebak dalam egosentrisme, di mana mereka sulit memahami pandangan orang lain.

3. Tahap operasional konkret (7-11 tahun): Pada tahap ini, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis dan menggunakan operasi mental untuk memecahkan masalah. Mereka mampu memahami konservasi (pemahaman bahwa jumlah suatu zat tidak berubah meskipun bentuknya berubah) dan memahami urutan waktu yang lebih baik.

4. Tahap operasional formal (11 tahun ke atas): Pada tahap ini, anak-anak mencapai kemampuan berpikir abstrak dan logis yang lebih matang. Mereka dapat berpikir tentang konsep-konsep hipotetis dan menggunakan deduksi serta penalaran proposisional. Mereka mampu mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan memahami konsep-konsep seperti cinta, keadilan, dan kebebasan.

Teori perkembangan kognitif Piaget memberikan pemahaman penting tentang bagaimana anak-anak membangun pengetahuan dan berpikir tentang dunia di sekitar mereka. Namun, penting untuk dicatat bahwa perkembangan anak dapat bervariasi secara individual, dan beberapa anak mungkin mengalami perkembangan kognitif lebih cepat atau lambat dibandingkan dengan tahapan yang dijelaskan oleh Piaget.

2. Perkembangan motorik: Studi ini melibatkan pemahaman tentang perkembangan kemampuan anak-anak untuk bergerak, bermain, dan menggunakan keterampilan fisik mereka secara berkembang. Ini mencakup perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada anak-anak.

Perkembangan motorik melibatkan kemampuan anak-anak untuk menggunakan dan mengontrol gerakan fisik mereka. Studi psikologi anak dalam bidang ini berfokus pada pemahaman tentang perkembangan motorik kasar (gerakan tubuh besar) dan motorik halus (gerakan tangan dan jari) pada anak-anak.

Berikut ini adalah beberapa poin yang relevan dalam perkembangan motorik anak:

1. Motorik kasar: Perkembangan motorik kasar mencakup kemampuan anak-anak untuk menggunakan dan mengendalikan gerakan tubuh besar, seperti

berjalan, berlari, melompat, mengayuh sepeda, dan bermain olahraga. Pada tahap awal perkembangan, anak-anak mengalami perubahan signifikan dalam kemampuan motorik kasar, dari merayap dan merangkak hingga berdiri dan berjalan. Secara bertahap, mereka mengembangkan kekuatan, koordinasi, keseimbangan, dan fleksibilitas yang diperlukan untuk berbagai kegiatan fisik.

2. Motorik halus: Perkembangan motorik halus melibatkan kemampuan anak-anak untuk menggunakan dan mengontrol gerakan tangan, jari, dan koordinasi mata-tangan mereka. Ini termasuk keterampilan seperti menggenggam pensil, mewarnai, memotong dengan gunting, mengikat tali sepatu, dan menulis. Perkembangan motorik halus penting untuk kegiatan sehari-hari seperti makan, berpakaian, dan kegiatan kreatif.

3. Koordinasi mata-tangan: Studi perkembangan motorik anak juga melibatkan pemahaman tentang perkembangan koordinasi antara mata dan tangan. Anak-anak belajar mengarahkan pandangan mereka pada objek dan mengontrol gerakan tangan mereka untuk mengambil, memainkan, atau memanipulasi objek dengan presisi. Ini penting dalam perkembangan keterampilan seperti menulis, memasang puzzle, atau menggambar.

4. Kemampuan bermain: Perkembangan motorik juga terkait erat dengan kemampuan anak-anak dalam bermain. Bermain adalah cara penting bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan motorik mereka secara alami melalui eksplorasi, gerakan, dan interaksi fisik dengan lingkungan mereka. Bermain di luar, bermain dengan mainan konstruksi, bermain peran, dan bermain olahraga adalah beberapa contoh aktivitas bermain yang membantu perkembangan motorik anak.

Melalui pemahaman tentang perkembangan motorik anak, orang tua, pendidik, dan profesional kesehatan dapat memberikan lingkungan yang mendukung dan stimulasi yang sesuai untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik mereka. Latihan, permainan, dan aktivitas yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dapat membantu mereka memperoleh keahlian motorik yang kuat dan memenuhi kebutuhan perkembangan mereka.

Melalui pemahaman tentang psikologi anak, para ahli dan praktisi psikologi dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan anak-anak dan memberikan dukungan yang sesuai untuk perkembangan mereka. Tujuan utama adalah untuk mempromosikan kesejahteraan dan perkembangan optimal anak-anak dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data penelitian pengembangan. Metode ini digunakan untuk mengembangkan alat permainan engklek yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini di PAUD Swadaya (Arikunto, 2010). Berikut adalah tahapan-tahapan dalam pengembangan alat permainan engklek:

1. Perancangan Awal:

Tahap perancangan awal melibatkan identifikasi kebutuhan. Para peneliti melakukan studi literatur dan observasi terhadap anak-anak usia dini di PAUD Swadaya untuk memahami kebutuhan mereka dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar. Selanjutnya, dilakukan perancangan konsep alat permainan engklek

berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Konsep ini mencakup elemen-elemen seperti lintasan, rintangan, dan tanda-tanda permainan. Setelah itu, dilakukan pembuatan prototipe alat permainan engklek berdasarkan konsep yang telah dirancang.

2. Uji Coba Terbatas:

Setelah prototipe alat permainan engklek selesai dibuat, dilakukan uji coba terbatas dengan melibatkan sekelompok anak usia dini di PAUD Swadaya. Tujuan dari uji coba terbatas adalah untuk menguji kelayakan dan efektivitas alat permainan dalam menstimulasi kemampuan motorik kasar anak-anak. Selama uji coba terbatas, para peneliti mengamati interaksi anak-anak dengan alat permainan, mengamati tingkat keterlibatan mereka, dan mengumpulkan umpan balik dari guru dan orangtua anak-anak terkait pengalaman mereka dengan alat permainan.

3. Evaluasi:

Tahap evaluasi dilakukan setelah uji coba terbatas selesai. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru dan orangtua anak-anak yang terlibat dalam uji coba terbatas. Observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan motorik kasar anak-anak saat bermain dengan alat permainan engklek. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman anak-anak, pendapat guru, dan tanggapan orangtua terhadap alat permainan.

4. Revisi:

Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan tahap revisi untuk memperbaiki dan menyempurnakan alat permainan engklek. Revisi dapat mencakup penyesuaian desain alat permainan, penambahan elemen baru, atau perbaikan aspek teknis lainnya. Tujuan dari tahap revisi ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas alat permainan berdasarkan umpan balik yang diterima dari anak-anak, guru, dan orangtua.

Proses perancangan, uji coba terbatas, evaluasi, dan revisi dilakukan secara berulang-ulang hingga alat permainan engklek mencapai tingkat kelayakan dan efektivitas yang diharapkan untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar anak usia dini di PAUD Swadaya. Dengan menggunakan metode penelitian pengembangan ini, penelitian dapat menghasilkan alat permainan engklek yang telah dioptimalkan dan dapat memberikan manfaat maksimal dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak-anak usia dini di PAUD Swadaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah pengembangan alat permainan engklek yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini di PAUD Swadaya. Alat permainan engklek yang dikembangkan terdiri dari berbagai elemen, seperti lintasan, rintangan, dan tanda-tanda permainan. Desain alat permainan ini memungkinkan alat permainan engklek dapat dirakit dan disusun sesuai dengan kebutuhan ruang dan tingkat kesulitan yang diinginkan oleh pengguna. Melalui uji coba terbatas yang melibatkan sekelompok anak usia dini di PAUD Swadaya, alat permainan engklek ini terbukti efektif dalam merangsang gerakan motorik kasar pada anak-anak. Selama uji coba terbatas, pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa anak-anak aktif terlibat dalam permainan, mereka melompat,

menyeberang, dan menghindari rintangan dengan antusiasme. Hal ini menunjukkan bahwa alat permainan engklek mampu memicu dan merangsang gerakan motorik kasar anak dengan efektif. Selain itu, guru dan orangtua yang terlibat dalam penelitian melaporkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak setelah menggunakan alat permainan engklek ini (Chasanah & Komalasari, 2015). Mereka melihat peningkatan dalam kekuatan otot, koordinasi gerakan, keseimbangan, dan kemampuan motorik kasar lainnya pada anak-anak setelah terlibat dalam permainan engklek. Hal ini menunjukkan bahwa alat permainan engklek memiliki potensi untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di PAUD Swadaya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan alat permainan engklek yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini dapat memberikan manfaat nyata dalam merangsang gerakan motorik kasar anak-anak (Saroinsong, 2022).. Alat permainan ini memiliki potensi untuk digunakan sebagai alat pendukung dalam program pendidikan di PAUD Swadaya guna meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Dalam hasil wawancara dengan guru dan orangtua yang terlibat dalam penelitian ini, diperoleh beberapa temuan terkait pengembangan alat permainan engklek dan efeknya terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini. Berikut adalah beberapa poin penting yang diungkapkan dalam wawancara:

1. Penilaian terhadap alat permainan engklek: “Mayoritas guru dan orangtua menyatakan bahwa alat permainan engklek yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini. Mereka mengapresiasi berbagai elemen yang ada, seperti lintasan yang variatif, rintangan yang menantang, dan tanda-tanda permainan yang memberikan petunjuk”.
2. Keterlibatan anak dalam permainan: “Guru dan orangtua melaporkan bahwa anak-anak secara aktif terlibat dalam permainan engklek. Mereka melompat, berlari, dan bergerak dengan antusias saat melewati rintangan dan menjelajahi lintasan. Keterlibatan anak dalam permainan ini menunjukkan bahwa alat permainan engklek berhasil memotivasi mereka untuk bergerak dan mengembangkan kemampuan motorik kasar”.
3. Penilaian terhadap efektivitas: “Guru dan orangtua melaporkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak setelah menggunakan alat permainan engklek. Mereka mengamati peningkatan dalam kekuatan otot, keseimbangan, koordinasi gerakan, dan kemampuan motorik kasar lainnya pada anak-anak. Hal ini memberikan bukti bahwa alat permainan engklek efektif dalam merangsang perkembangan motorik kasar anak usia dini”.
4. Rekomendasi penggunaan: “Guru dan orangtua secara umum merekomendasikan penggunaan alat permainan engklek dalam aktivitas pendidikan di PAUD Swadaya. Mereka menganggapnya sebagai alat yang menyenangkan dan bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak-anak. Beberapa guru juga menyampaikan bahwa alat permainan ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum atau program pengajaran yang ada”.

Dengan demikian, hasil wawancara mengonfirmasi bahwa pengembangan alat permainan engklek yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini dapat memberikan manfaat signifikan dalam merangsang gerakan motorik

kasar anak-anak (Rahayu, 2019).. Guru dan orangtua mengamati peningkatan dalam kemampuan motorik kasar anak setelah menggunakan alat permainan ini, serta memberikan rekomendasi penggunaannya dalam konteks pendidikan di PAUD Swadaya.

Pengembangan alat permainan engklek merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan stimulasi kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di PAUD Swadaya (Muslimah, 2018). Alat permainan ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan motorik kasar anak-anak, sehingga memberikan mereka kesempatan yang baik untuk bergerak secara aktif dan melibatkan seluruh tubuh dalam permainan. Melalui alat permainan engklek, anak-anak dapat melompat, berlari, dan bergerak dengan bebas dalam lintasan yang telah disiapkan. Gerakan-gerakan ini merangsang pengembangan kekuatan otot, keseimbangan, koordinasi gerakan, dan kemampuan motorik kasar lainnya (Indriyani, 2021). Dengan melakukan gerakan-gerakan ini secara konsisten, anak-anak dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan motorik kasar mereka. Selain itu, alat permainan engklek juga dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak-anak. Dalam permainan ini, mereka diberi kebebasan untuk merancang dan memodifikasi lintasan permainan sesuai dengan imajinasi mereka. Hal ini mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan memicu ide-ide baru pada anak-anak, yang merupakan aspek penting dalam perkembangan kognitif dan sosial mereka (Pramitasari & Ningrum, 2018).

Alat permainan engklek juga memiliki keunggulan dalam mempromosikan interaksi sosial dan kerjasama antara anak-anak. Mereka dapat bermain secara individu atau dalam kelompok, berbagi ide, dan saling memberikan dukungan saat melewati rintangan. Interaksi sosial semacam ini tidak hanya meningkatkan kemampuan motorik kasar, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional anak-anak (Hotimah, 2018). Dalam konteks PAUD Swadaya, penggunaan alat permainan engklek dapat menjadi bagian integral dari program pendidikan. Guru dapat mengintegrasikan permainan engklek ke dalam kurikulum dan merancang aktivitas yang melibatkan alat permainan ini. Selain memberikan manfaat langsung dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak-anak, alat permainan engklek juga menawarkan cara yang menyenangkan dan interaktif untuk belajar. Secara keseluruhan, pengembangan alat permainan engklek merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan stimulasi kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di PAUD Swadaya. Alat permainan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bergerak dan melibatkan seluruh tubuh mereka, tetapi juga merangsang kreativitas, imajinasi, interaksi sosial, dan keterampilan lainnya.

Pengembangan alat permainan engklek telah terbukti efektif dalam menstimulasi kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di PAUD Swadaya (Hayati, 2019). Alat permainan ini dirancang khusus untuk memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bergerak secara aktif dan melibatkan seluruh tubuh mereka dalam permainan. Melalui alat permainan engklek, anak-anak didorong untuk bergerak, melompat, dan menghindari rintangan dengan kebebasan dan keaktifan. Gerakan-gerakan ini merangsang pengembangan kekuatan otot, keseimbangan, koordinasi gerakan, dan kemampuan motorik kasar lainnya. Dalam prosesnya, anak-anak belajar mengendalikan tubuh mereka dengan lebih baik, meningkatkan kepercayaan

diri dan keberanian untuk mencoba gerakan baru. Selain itu, alat permainan engklek juga memberikan ruang bagi kreativitas anak-anak. Mereka dapat merancang dan memodifikasi lintasan permainan sesuai dengan imajinasi mereka. Proses ini melibatkan pengembangan kemampuan berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan pemikiran spasial. Anak-anak dapat merencanakan rute yang mereka inginkan, menentukan posisi rintangan, dan menciptakan tantangan baru dalam permainan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan motorik kasar, tetapi juga merangsang perkembangan kognitif mereka.

PAUD Swadaya dapat memanfaatkan alat permainan engklek ini sebagai salah satu strategi pendidikan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan motorik kasar anak usia dini. Alat permainan ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum atau program pengajaran yang ada. Guru dapat merancang aktivitas yang melibatkan alat permainan engklek, baik dalam bentuk permainan individu maupun kelompok. Dalam proses bermain, anak-anak tidak hanya mengembangkan kemampuan motorik kasar, tetapi juga memperoleh pengalaman berinteraksi sosial, berkolaborasi, dan belajar bersama. Penggunaan alat permainan engklek juga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan fisik. Dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif, mereka lebih cenderung terlibat secara aktif dan menikmati proses belajar. Hal ini penting dalam membentuk sikap positif terhadap aktivitas fisik dan mengembangkan pola hidup sehat sejak usia dini. Secara keseluruhan, pengembangan alat permainan engklek efektif dalam menstimulasi kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di PAUD Swadaya. Alat permainan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bergerak secara aktif, melibatkan kreativitas mereka dalam merancang lintasan permainan, dan membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermanfaat

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan alat permainan engklek yang efektif dalam menstimulasi kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di PAUD Swadaya. Alat permainan engklek ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bergerak secara aktif, melibatkan kreativitas dalam merancang lintasan permainan, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Hasil evaluasi dan uji coba terbatas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak-anak setelah menggunakan alat permainan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, D. (2013). Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo. *Jurnal Paud Teratai*, 2(1).
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Busthomi, & Yazid, M. (2012). *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi Kecerdasan Anak Usia Dini*. Citra Publishing.
- Chasanah, H., & Komalasari, D. (2015). Peningkatan kemampuan motorik kasar melalui bermain lompat tali karet pada anak kelompok A. *PAUD Teratai*, 1–5.

- Daroyah, M., Jaya, M. T. B. ., & Surahman, M. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain Senam Fantasi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2).
- Hasanah, U. (2016). PENGEMBANGAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL BAGI ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Hayati, F., Fatimah, D., Bina, S., Getsempena, B., Tk,), & Tijue, R. I. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BAKIAK DI KELOMPOK B TK RAUDHATUL ILMI TIJUE KECAMATAN PIDIE KABUPATEN PIDIE. In *Jurnal Buah Hati*(Vol. 6, Issue 1).
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Indriyani, D., Yusuf Muslih, H., & Mulyadi, S. (2021). Manfaat Permainan Tradisional Engklek dalam Aspek Motorik Kasar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 349– 354. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>
- Itim Hotimah, Indrawati Noor Kamila, U. E. (n.d.). PENINGKATAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK.
- Kadek Aris Rahmadani, N., Latiana, L., & Agustinus AEN, R. (2018). The Influence of Traditional Games on The Development of Children's Basic Motor Skills.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Muslimah, I. (2018). PERMAINAN ENKLEK DALAM MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL HIKMAH KECAMATAN MEDAN DENAI TAHUN AJARAN 2017/2018. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDA.
- Nasrum, A. (2018). *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Jayapangus Press.
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014. (2014). *Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Pramitasari, D. A., & Ningrum, M. A. (2018). Pengembangan Permainan Engklek Dalam Memberikan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini. *PAUD Teratai*.
- Rahayu, D. I., Nurhasanah, & Aulia, B. N. R. (2019). MENGEMBANGKAN ALAT PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD MUTIARA HATI TAHUN AJARAN 2017/2018. *Seminar Nasional PGPAUD 2019*.
- Saroinsong, W. P., Kurnianingtyas, I., Dorlina, N., & Maulidiyah, E. C. (2022). Enhancing Preschooler's Gross Motorik Using Pocket Book-Flipbook Maker Based. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2825–2833. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1556>
- Soetjningsih, Hari, & Christina. (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kana_Kanak Akhir*. Prenada.